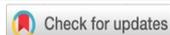




Pembinaan TK/TPA di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai

*Jamaluddin¹, Risdawati², Suriati³, Muh. Judrah⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.153>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 28 Juli 2022

Revisi Akhir: 19 Oktober 2022

Disetujui: 04 November 2022

Terbit: 31 Desember 2022

Kata Kunci:

Pembinaan TK/TPA,

Duampanuae,

Pembinaan Baca Tulis Qur'an.



ABSTRAK

Al-qur'an merupakan suatu pengejawantahan potensi anak pada bidang keagamaan baik dari segi membaca dan menghafal doa-doa dan surah-surah pendek. Tujuan dari pada pembinaan ini lakukan adalah untuk melihat bagaimana bentuk pembinaan santri TK/TPA di Desa Duampanuae serta untuk mengukur tingkat kemampuan anak-anak santri TK/TPA dalam membaca dan menghafal. Kegiatan pembinaan ini dilakukan dengan beberapa Langkah seperti: 1) Observasi, observasi dilakukan untuk melihat dan mendapat gambaran pelaksanaan dan pembinaan TK/TPA, 2) Pembuatan perangkat seperti pembuatan silabus dan pembuatan materi, 3) Pelaksanaan Kegiatan, diawali dengan pembuatan RPP dan Silabus, pembuatan materi, 4) Evaluasi, 5) tindak lanjut. Hasil dari pembinaan ini menunjukkan bahwa dari 20 santri TK/TPA semuanya menunjukkan hasil yang baik baik dari segi kemampuan membaca dengan menggunakan metode Iqro, Tartil, dan Qiroati. Tindak lanjut dari hasil kegiatan pembinaan ini adalah penyerahan buku pembelajaran TK/TPA yang nantinya akan dimanfaatkan oleh guru dan Pembina dalam melakukan pembinaan. Signifikansi dari hasil tersebut maka disarankan perlu adanya pendampingan dan pembinaan secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pembelajaran mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Perkembangan tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi hari ini sangat memprihatinkan khususnya dikalangan anak usia sekolah yang memiliki kecenderungan dalam dirinya untuk mengikuti perkembangan tersebut. Olehnya itu, perlu adanya langkah yang tepat dalam mengarahkan perlunya suatu metode dan strategi dalam pengelolannya. Tidak terlepas dari itu, anak harus dibelaki sejak dini tentang baca tulis al-qur'an. Kondisi demikian perlu adanya suatu wadah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembinaan keagamaan.

Pembelajaran yang dikelolah perlu adanya langkah strategis agar generasi muslim semakin mencintai al-qur'an. Perkembangan lembaga pendidikan Al-qur'an yang semakin pesat saat ini menandakan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-qur'an dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat (Buzayd, 2013). Tujuan mendasar dari pendidikan al-qur'an adalah untuk memperkenalkan dan menanamkan pada anak-anak cita-cita sesuai dengan ajaran islam yang tertuang dalam al-qur'an sejak usia dini. Taman Pendidikan Al-qur'an memiliki tujuan untuk menyiapkan anak-anak menjadi regenerasi muslim, dengan kata lain generasi muslim yang suka membaca Al-qur'an dan melihat kehidupan sehari-hari mereka melalui prismanya (Mansyur, 2015).

Al-qur'an merupakan kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman bagi umat manusia, panduan bagi kehidupan muslim dalam meraih kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat (Hermawan, 2018). Selain sebagai wadah untuk membelajarkan al-

Qur'an juga merupakan suatu wadah untuk menjalankan dakwah dalam memberdayakan umat bertujuan untuk mengajak, mengarahkan dan memotivasi serta membimbing masyarakat yang berorientasi pada perwujudan kebahagiaan dunia dan akhirat (Zaeni et al., 2020). Oleh karena itu, setiap muslim dituntut untuk terus belajar dan menerapkan kandungan yang tersirat dalam Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Secara kuantitas lembaga pendidikan Al-qur'an mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat akan nilai-nilai Al-qur'an. Dalam Al-qur'an terdapat banyak teori-teori yang dapat dipelajari melalui ayat-ayat Al-qur'an yang menjadi rujukan sebagai modal utama dalam memahami isi dan kandungan yang terdapat didalamnya (Sholichah, 2018). Kehadiran taman pendidikan Al-qur'an menggunakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang mampu menarik perhatian serta kreatifitas anak merupakan pembelajaran yang mengantarkan mereka dalam membiasakan nilai-nilai kemandirian dalam membaca al-qur'an khususnya pada anak di usia muda (Indra, 2020).

Keberadaan suatu kelompok merupakan suatu wadah untuk menghimpun anak-anak agar dapat belajar dengan baik khususnya dari segi membaca dan menulis yang benar sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Usia sekolah dasar merupakan Langkah awal dalam penanaman nilai-nilai Qur'ani 7-12 yang disebut dengan taman pendidikan Al-qur'an. Selain mengajaran, bimbingan, serta pendampingan bagi anak-anak dalam membaca dan menulis Al-qur'an dengan benar, Taman Pendidikan Al-qur'an juga mengajarkan mereka bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Al-qur'an ke situasi dunia nyata. (Jamal et al., 2021).

bertujuan untuk memberikan siswa dasar-dasar yang mereka butuhkan untuk membaca Al-qur'an secara akurat dan sesuai dengan hukum bacaan, serta untuk menanamkan cita-cita Islam dan pemahaman agama. TPA merupakan lembaga keagamaan yang menitikberatkan kemampuan siswanya untuk mempelajari Al-qur'an dan mengembangkan generasi Al-qur'an, khususnya generasi yang mengabdikan diri pada bacaan dan prinsip-prinsip Al-qur'an. sehari-hari Taman Pendidikan Al-qur'an 'an menyatakan bahwa "Generasi Al-qur'an, pada dasarnya generasi yang mencintai Al-qur'an, setia kepada Al-qur'an, dan menjadikan Al-qur'an sebagai bacaan dan melihat." kehidupan sehari-hari (Fauzi, 2020).

Kejayaan Islam sangat ditentukan oleh kedekatan regenerasi umat Islam yang dilandasi dengan iman dan ketakwaan kepada Allah Swt. Kitab suci Al-qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam secara terus menerus akan dipelajari dan diamalkan dalam kehidupannya. Di sisi lain, jika umat Islam dipisahkan dari Al-qur'an mereka akan menghadapi kesulitan karena Al-qur'an yang diturunkan Allah adalah pedoman hidup yang dapat mengarahkan manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan Al-qur'an bagi anak-anak merupakan masalah yang perlu dibenahi jika ingin melihat generasi baru yang tangguh, beriman, berakhlak mulia, dan pandai bersyukur. menumbuhkan rasa tujuan dan kepribadian yang kuat pada anak-anak Muda Generasi muda Muslim dapat menjadi generasi impian dan harapan masa depan melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Al-qur'an serta mempelajari Islam.

Dengan kata lain, pengajaran agama tidak fokus membantu anak menjadi ahli agama; sebaliknya, bimbingan agama berfokus pada membantu siswa menjadi orang yang beragama yang baik. (Muntoha et al., 2015). Taman Pendidikan Al-qur'an adalah contoh lain dari dakwah Islam yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak. Anak-anak diajari membedakan huruf hijaiyah, membacanya, menulisnya, dan akhirnya membaca Alquran, sebagai bagian dari dakwah Islam melalui TPQ. (Ajhuri & Saichu, 2018). Sementara Muhyidin (2008) dalam Ajhuri mengemukakan bahwa TPQ diajarkan tidak

hanya membaca dan menulis Al-qur`an, tetapi juga keyakinan dasar Islam, seperti cara berwudhu yang benar, bacaan saat wudhu, cara berdoa yang benar, membaca doa, dan lain sebagainya (Ajhuri & Saichu, 2018).

Pelajaran agama sejak dini dan nasihat dari Al-qur`an harus diberikan kepada anak-anak karena pelajaran ini akan memiliki dampak yang lebih kuat atau menakutkan daripada yang diajarkan kepada orang-orang di kemudian hari. Selain fasilitas pendidikan berbasis keluarga dan masyarakat seperti Taman Pendidikan Al-qur`an (TPA/TPQ), pendidikan agama juga diberikan di lembaga formal (sekolah). Salah satu organisasi yang dapat membantu dalam peningkatan pendidikan agama adalah Taman Pendidikan Al-qur`an.

Untuk itu, diperlukan dukungan TK TPA agar siswa dapat membaca Al-qur`an sejak dini akan tumbuh menjadi anak yang sholeh dan senantiasa bertakwa dan tunduk pada perintah Allah Swt. Demikian halnya keluarga, orang tua dapat pula menjadi tutor, pengajar, pembimbing yang menjadi cerminan bagi anak, demikian halnya dengan perbuatan dan perkataan adalah suatu tatanan yang harus dipelihara dan terus dikembangkan agar tercermin perilaku dan perbuatan yang terpuji sesuai dengan tuntunan al-qur`an. Pendidikan agama merupakan suatu pondasi dalam membangun nilai-nilai akhlak dan ketauhidan yang berimplikasi pada bagaimana anak-anak dapat memahami dan mengejawantahkan dalam kehidupannya. Pembinaan baca dan menulis Al-qur`an, berdoa, atau bahkan membaca dua kalimat syahadat. Tampaknya menjadi fenomena yang sangat menyedihkan yang terjadi pada anak-anak saat ini; kepalanya penuh dengan segala macam pengetahuan, tetapi jiwanya tanpa pelatihan agama. (Putra et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terdapat temuan bahwa di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo terdapat 7 (tujuh) TK/TPA, yakni Dusun Bola 1, Bola 2, Sereng, Pallimpoe, Bonto Mario, Mallenreng, dan Mattirodeceng. Akan tetapi tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya tenaga pengajar (guru) untuk membina TK/TPA. Berdasar dari temuan tersebut maka program pendampingan dan pembinaan sangat perlu untuk dilakukan dalam membina melatih, membimbing anak-anak santri dan calon pendidik (guru) yang memiliki kemampuan yang mumpuni dibidang baca tulis Al-qur`an agar terjadi proses pembelajaran berkelanjutan (Observasi, 10 Februari 2022).

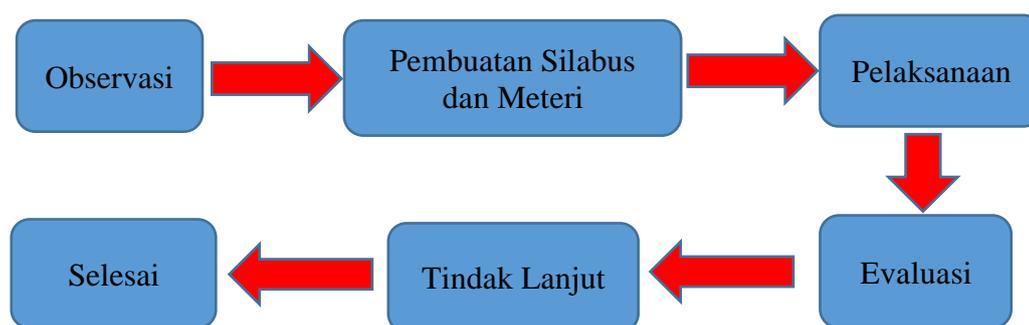
PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada maka tim pendampingan merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana bentuk pembinaan TK/TPA di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, 2) Bagaimana kemampuan membaca dan menghafal anak-anak santri TK/TPA di Desa Duampanuae.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan dan pemberdayaan (*empowering*) merupakan bagian dari metode *Participation Action Research* (PAR) sebagai metode pengabdian (Soedarwo et al., 2017). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) Observasi, pengamatan langsung yang dilakukan untuk melihat dan mendapat gambaran pelaksanaan, 2) Pembuatan perangkat seperti pembuatan silabus dan pembuatan materi. Untuk memastikan kegiatan belajar mengajar siswa TK/TPA di Desa Duampanuae lebih terarah, efektif, dan efisien, maka dibuatlah perencanaan pembelajaran. Rencana ini digunakan sebagai panduan bagi instruktur untuk melakukan

kegiatan tersebut. Dengan kata lain, silabus ini akan menjadi pedoman bagi pengajar untuk digunakan di desa Duampanuae dalam mengintegrasikan pembelajaran TK/TPA., dan pemberian materi bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan ilmu kepada santri TK/TPA khususnya di Desa Duampanuae, 3) Pelaksanaan Kegiatan, diawali dengan pembuatan RPP dan Silabus, pembuatan materi, 4) Evaluasi, dan 5) tindak lanjut, evaluasi dilakukan untuk mengukur kemahiran membaca dan menulis Al-qur`an anak di desa duampanuae, instrumen yang digunakan adalah tes lisan kepada khalayak peserta kemudian RPP, Silabus dan materi dibuat dalam bentuk buku yang akan diserahkan kepada Pembina TK/TPA di Desa Duampanuae. Berikut alur pelaksanaan pembinaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Pembinaan

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan tentang pembinaan baca al qur`an TK/TPA Desa Duampanuae kecamatan Bulupoddo dilakukan selama 2 bulan dengan perincian 1 bulan pembuatan RPP, Silabus dan Materi dan 1 bulan pelaksanaan pembinaan, yakni dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yakni minggu 1 s.d 3 setiap ba`da ashar dilakukan secara luring yang bertempat di masjid pusat ibu kota desa. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal kegiatan pembinaan TK/TPA

No	Tahapan	Waktu							
		Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Pelaksanaan								
	a. Sosialisasi	■							
	b. Pembuatan RPP, Silabus dan Materi		■	■					
	c. Pelaksanaan Pembinaan				■	■	■		
2	Akhir								
	a. Evaluasi (Tulis & Baca Al-quran)								■
	b. Penyerahan Buku Materi								■

Target dan luaran dari hasil pendampingan ini diharapkan setelah dilakukan pendampingan dengan berbagai metode diharapkan para peserta mampu menyebutkan huruf hijaiyyah secara baik dan benar sesuai dengan metode yang diterapkan yakni: 1)

iqro, 2) tartil, serta 3) qiroati. Secara umum, capaian dari hasil pembinaan ini setelah dilakukan pembinaan peserta memiliki motivasi yang cenderung untuk terus belajar membaca al-qur`an, dengan capaian tersebut ini menunjukkan bahwa melalui pembinaan-pembinaan baca al-qur`an mampu menunjukkan hasil yang baik. Maka perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan pada anak usia Sekolah Dasar khususnya di Desa Duampanuae kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Hasil dari pembinaan ini dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah dan dapat diterbitkan dalam jurnal pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

1. Sosialisasi

Tindakan mempelajari disebut juga observasi, yaitu dengan mencatat secara cermat gejala-gejala yang sedang diselidiki terkait dengan pendampingan TK/TPA di Desa Duampanuae. Tindakan atau praktik mengamati seseorang dengan cermat untuk mendapatkan informasi atau memverifikasi kebenaran sesuatu dikenal sebagai pengamatan.. Tujuan dilakukannya observasi yakni untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dilaksanakannya kegiatan ini. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta sama sekali belum memahami dan mengetahui cara membaca dengan menggunakan metode Iqra, Tartil, dan Qiroati. Ini menunjukkan bahwa perlu adanya pembinaan dan pendampingan kepada anak agar memiliki pemahaman agar lebih mudah untuk membaca dan menghafal ayat-ayat al-qur`an.



Gambar 2. Observasi pada peserta TK/TPA Duampanuae

2. Perancangan Silabus

Silabus merupakan dokumen yang menjelaskan bagaimana melaksanakan pembelajaran agar siswa dapat mencapai kompetensi atau kompetensi dasar yang dituangkan dalam silabus dan standar isi. (Muafiah, 2021). Untuk itu diperlukan suatu alat sebagai acuan dalam melaksanakan suatu proses (pendampingan) dalam proses pembelajaran, dengan tujuan agar rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi pedoman bagi pembimbing dalam mengelola kegiatan pembelajaran (*learning activities*) yang lebih fokus dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, silabus ini akan menjadi pedoman dan acuan bagi pembimbing/guru dalam melaksanakan pembelajarannya. Akibatnya, rencana pembelajaran harus fleksibel (dapat disesuaikan) dan memungkinkan guru untuk menyesuaikannya dengan reaksi peserta selama kegiatan pembelajaran.

Tanpa adanya perencanaan yang tersusun dalam bentuk rancangan yang memuat materi pelajaran, metode, strategi, serta indikator-indikator pencapaian berdasarkan dengan materi yang telah direncanakan dengan baik. Selain itu, pembelajaran baca dan menulis al-qur`an tidak hanya dilaksanakan di lingkungan taman pendidikan al-qur`an akan tetapi juga menjadi bagian dari kurikulum yang diajarkan pada tingkat satuan pendidikan dasar.

Silabus pembelajaran TK/TPA
Desa duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai

Standar Kompetensi	Materi Pokok	Indikator
Hafalan Bacaan Sholat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Do'a Iftitah 2. Surat al-Fatihah 3. Do'a I'tidal 4. Do'a Sujud dan Ruku' 5. Do'a duduk diantara dua sujud 6. Do'a tasahud awal 7. Do'a tasahud akhir 8. Do'a sesudah tasahud akhir 9. Dzikir setelah sholat 	Santri dapat menghafal do'a iftitah, surat al-fatihah, do'a I'tidal, sujud, ruku' dan duduk diantara dua sujud dengan tidak perlu mengetahui artinya dan mempraktekkan gerakannya. Santri dapat menghafal do'a tasahud awal, akhir dan do'a setelah tasahud akhir sebelum salam. Santri mampu menghafal dzikir setelah sholat dengan dzikir yang pendek
Hafalan Surat Pendek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat An-nass 2. Surat Al-Falaq 3. Surat Al-Ikhlas 4. Surat Al-Lahab 5. Surat An-Nasr 6. Surat Al-kafirun 7. Surat Al-kautsar 8. Surat Al-Falaq 9. Surat Al-Ikhlas 10. Surat Al-Lahab 11. Surat An-Nasr 12. Surat Al-kafirun 13. Surat Al-kautsar 14. Surat Al-Qariah 15. Surat Al-adiyat 16. Surat Al-Zalzal 17. Surat Al-bayyinah 18. Surat Al-qadr 19. Surat Al-alaq 20. Surat At-tin 21. Surat Al-insyirah 22. Surat Al-dhuha 23. Surat Al-lail 24. Surat Asy-syamsiah 25. Surat Al-balad 26. Surat Al-fajr 27. Surat Al-ghasyiyah 	Santri, mampu menghafal semua surat pendek tersebut

28.Surat Al-ala		
Doa' harian & etikanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Do'a akan tidur 2. Do'a bangun tidur Do'a akan makan 3. Do'a masuk & keluar masjid Do'a akan belajar 4. Do'a sesudah belajar 5. Do'a sesudah wudhu 6. Do'a kedua orang tua Do'a sesudah adzan 7. Do'a masuk kamar mandi Do'a keluar kamar mandi Do'a mau pergi 8. Do'a kebaikan dunia akherat 9. Do'a senandung Al-Qur'an 	Santri mampu menghafal semua do'a-doa harian tersebut dengan memahami etikanya
Rukun Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dua kalimat syahadah 2. Shalat 3. Puasa 4. Zakat 5. Haji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri dapat menghafal 2 kalimat syahadat 2. Santri mengetahui Sholat wajib dan Sunnah 3. Santri mengetahui macam-macam puasa wajib & sunnah 4. Santri mengetahui arti zakat fitrah & Maal 5. Santri mengetahui arti dan waktu haji
Rukun Iman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat Wajib Allah 2. Malaikat Allah 3. Kitab Allah 4. Sifat Wajib Nabi dan Rasul 5. Hari kiamat 6. Qadla dan Qadar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri mengetahui sifat-sifat wajib Allah 2. Santri mengetahui Nama-nama malaikat dan tugasnya 3. Santri mengetahui Nama-nama Kitab dan nabi yang menerima 4. Santri mengetahui nama nabi dan rasul serta sifat wajibnya. 5. Santri mengetahui tanda-tanda kiamat 6. Santri mengetahui arti qadla dan qadar

3. Pelaksanaan

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses transfer ilmu pengetahuan, dan proses pembelajaran mengaji tidak dimulai sampai munculnya berbagai lembaga formal dan nonformal yang berfokus pada pengajaran membaca Al-qur'an kepada anak-anak, yang sekarang kita sebut sebagai Pendidikan. Taman. Al-qur'an (TPQ atau TPA) Kegiatan pembinaan TK/TPA berlangsung tiga kali seminggu yaitu pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Kegiatan awal, inti, dan penutup termasuk dalam kegiatan TK/TPA. Latihan berlangsung satu setengah jam, dari pukul 15.30 hingga 17.00, meskipun lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya tergantung pada skenario dan kondisi.

Kegiatan awal dilaksanakan dengan salam pembuka, membaca surat al fatihah dan doa sebelum belajar. Kegiatan inti berisi mengaji alquran, iqro dan hafalan surat-surat pendek Kegiatan penutup berisi kegiatan menyanyikan senandung alquran dan tepuk anak soleh. Tidak ada pemisahan kelas berdasarkan jenjang usia dalam penerapan TK TPA. Karena keterbatasan ruang dan sumber daya yang tersedia untuk guru yang hadir, hal ini terjadi. Saat TPA berlangsung, siswa dibagi kedalam kursi yang berbeda-beda berdasarkan jenis kelamin. (Mahalli et al., 2021).

Membaca Al-qur`an hanya dilakukan sebelum pelajaran, yakni melalui literasi Al-qur`an, dan dilakukan pada waktu yang berbeda dari pembelajaran formal di sekolah yang didominasi oleh mata pelajaran umum. Khususnya pengajaran yang kurang dapat dicapai sepenuhnya melalui pendidikan formal, seperti membaca dan menulis Al-qur`an, berdoa, menghafal ayat-ayat Al-qur`an, mendirikan shalat, dan menanamkan prinsip-prinsip moral. (Muspawi & Vahlepi, 2019). Ketika berbicara tentang Al-qur`an, penting untuk diingat bahwa ini bukan hanya tentang belajar dan mengajar membaca Al-qur`an, tetapi juga tentang mempelajari dan mengajarkan membaca, mengingat, menerjemahkan, dan memahaminya. Termasuk dalam kategori belajar-mengajar Al-qur`an sekalipun dipraktekkan. (Siregar, 2018). Pembelajaran dengan menggunakan Iqro yang terdiri dari jilid 1 sampai dengan 6 merupakan teknik Al-qur`an dalam bentuk Syaufiyah yang ditujukan untuk santri. (Fitriliza, 2019). Teknik Iqro adalah cara membaca Al-qur`an yang menekankan pada pembacaan langsung teksnya. Latihan membaca akan dimulai pada tingkat dasar atau sederhana dan berlanjut ke tingkat tinggi dengan menggunakan teknik Iqro, dengan harapan siswa mampu membaca secara efektif, lancar menghafal, dan mengaji dengan baik. Tingkatan yang paling mendasar dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah.

Demikian pula, metode tartil dapat digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa mereka memahami subjek, dan menanamkan rasa tanggung jawab pribadi di dalamnya, serta untuk memastikan bahwa peserta dapat membaca, menulis, dan menyanyi secara murata tergantung pada tingkat ritme tartil. Langkah-langkah menghafal Al-qur`an dengan metode tartil adalah sebagai berikut: Cara mengajarkan huruf Al-qur`an yang belum sejajar Menjelaskan cara mendidik siswa cara membaca surat dan ayat Al-qur`an satu per satu satu (Ipastion, 2019). Teknik Qiroati adalah teknik belajar membaca Al-qur`an yang melibatkan langsung menyisipkan teks tanpa menggunakan ortografi apapun, dan berlatih membaca tartil sesuai dengan norma tajwid. Membaca Alquran secara langsung dan membiasakan membacanya dengan tartil sesuai kaidah tajwid merupakan dua ciri mendasar dari metode Qiroati yang harus diperhatikan. Pendekatan ini mengedepankan latihan membaca yang sejalan dengan kaidah ilmu tajwid. (Sri Maharani, 2020).



Gambar 4. Pelaksanaan Pendampingan

Menyusul pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat, khususnya para peserta kegiatan, menyambut baik inisiatif-inisiatif tersebut. Kegiatan serupa sangat jarang dilakukan oleh mahasiswa TPA dan belum pernah diadakan sebelumnya. Tim pengabdian selalu dicari oleh para peserta selama pelaksanaannya, dan mereka berusaha untuk berada di area kegiatan tepat waktu. TPA mengikuti kurikulum yang sama dengan lembaga pendidikan formal dalam hal materi dan substansi pembelajaran. Pada dasarnya tidak berbeda dengan materi atau bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar. Bahan ajar TPA dirancang khusus untuk memberikan pengetahuan dasar, sikap, dan keterampilan keagamaan. Khususnya untuk pengajaran yang kurang dapat dicapai sepenuhnya melalui pendidikan formal, seperti membaca dan menulis Al-qur`an, berdoa, menghafal ayat-ayat Al-qur`an, mendirikan shalat, dan menanamkan prinsip-prinsip moral. (Muspawi & Vahlepi, 2019).

Kegiatannya bertujuan untuk membangun lingkungan yang menyenangkan dan memperdalam hubungan mereka. Pembicara mengemas latihan belajar sambil bermain agar anak-anak tidak bosan dengan suasana belajar yang membosankan. (Muniarty et al., 2021). Selain itu, siswa mengikuti perlombaan seperti lomba tartil Al-qur`an di tingkat kabupaten, serta ditugaskan untuk mengumandangkan adzan, Qiroah, dan membaca surat-surat singkat dan ayat-ayat Al-qur`an. (Gafur et al., 2020). Tujuan penerapan TK/TPA adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, menafsirkan, dan mengamalkan mata pelajaran Al-qur`an. Juga, mempersiapkan pembentukan generasi Al-qur`an, yang dimaknai sebagai generasi yang berkomitmen kepada Al-qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan dalam hidup, dan acuan segala aktivitasnya. Keadaan ini dapat diidentifikasi jika mereka benar-benar mencintai Al-qur`an, sering membacanya dan penuh perhatian, mempelajari isinya, dan memiliki keinginan dan kemauan yang kuat untuk mewujudkannya secara sempurna dalam kehidupan mereka.

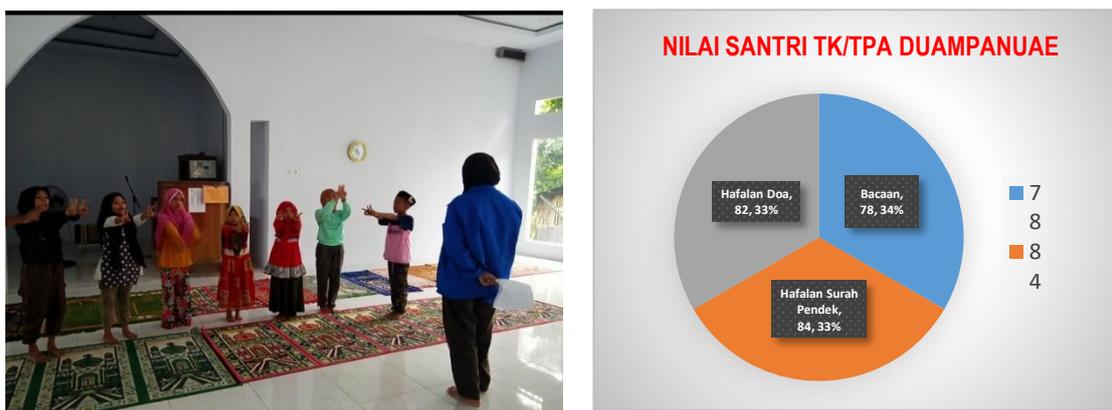
4. Evaluasi

Selanjutnya yaitu hasil evaluasi pada proses pendampingan TK/TPA yang telah dilakukan di Desa Duampanuae ada tujuan tertentu yang ingin dicapai. Demikian pula di TPA TK di Desa Duampanuae, telah diberikan dukungan dengan tujuan pembelajaran hasil dari metode yang telah diterapkan. Ketika siswa memahami apa yang dikatakan guru, dikatakan bahwa pembelajaran telah tercapai. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk menilai keberhasilan proyek.

Pada tahap evaluasi ini dilakukan komunikasi dengan pihak TPQ desa duampanuae Tujuan dari tahap evaluasi yang dimaksud adalah untuk menilai kemampuan siswa dalam membaca Al-qur`an dan menghafal doa-doa harian dengan benar. Siswa dapat menggunakan evaluasi untuk menentukan sejauh mana kemajuan mereka di sekolah. Hal tersebut akan memberikan pengaruh berupa stimulus, insentif bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya dalam situasi dimana mereka memperoleh nilai yang memuaskan. Dalam situasi di mana hasil yang diperoleh tidak memuaskan. Murid kemudian akan berusaha untuk meningkatkan kegiatan belajar mereka; namun, penting bagi guru untuk memberikan penguatan positif agar siswa tidak menjadi putus asa.

Dari hasil evaluasi santri TK/TPA di Desa Duampanuae bahwa kemampuan membaca dengan rata-rata nilai 78 atau 34%, menghafal doa sehari-hari dengan rata-rata nilai 82 atau 33%, dan menghafal surat-surat pendek dengan rata-rata 84 atau 33% Meskipun peserta tidak memiliki pemahaman yang lengkap tentang apa yang diajarkan, mereka sangat bersemangat dan penuh perhatian ketika guru membahas setiap

pelajaran. Di desa Duampanuae, tingkat kemampuan peserta di masing-masing TK/TPA dalam hal penguasaan topik memiliki pengaruh yang lebih besar dari sebelumnya. Besarnya kemampuan peserta dalam pembelajaran memanfaatkan metode iqro, tartil, dan tilawa menunjukkan bahwa pemahaman dan pengucapan bacaan Al-qur`an yang benar lebih cepat. Selain itu, kemampuan siswa dan siswa dalam hal pengucapan dan penguasaan semua materi yang telah diajarkan dapat dilihat dari kemahiran santri dan santriwati dari segi pengucapan, dan penguasaan semua materi yang telah dijelaskan. Ini menunjukkan bahwa, agar bacaan, hafalan anak santri TK/TPA lebih berkembang maka dibutuhkan pembinaan yang secara terus-menerus.



Gambar 5. Kegiatan Evaluasi

5. Tindak Lanjut

Untuk mengantisipasi agar motivasi dan kemampuan anak-anak santri TK/TPA di desa Duampanuae Kabupaten Sinjai agar lebih aktif dan meningkat baik dari segi bacaan, hafalan do`a, serta hafalan surah-surah pendek perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dari guru dan pembina. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah membuat silabus dan materi yang dikemas dalam bentuk buku agar menjadi referensi dan bahan ajar bagi guru dan Pembina TK/TPA di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai.



Gambar 6. Buku Pembelajaran TK/TPA

KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan TK/TPA di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai mendapat dukungan yang positif dikalangan orang tua santri maupun pemerintah desa. Hasil menunjukkan bahwa dari 20 orang santri dari kemampuan membaca,

menghafal doa-doa dan hafalan surah-surah pendek menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi tidak hanya sampai predikat baik tersebut akan tetapi perlu dilakukan pembinaan secara intens dari guru dan pembina karena tim pendampingan memiliki keterbatasan dari segi waktu diakibatkan banyaknya kegiatan lain yang dilakukan. Untuk selanjutnya perlu diadakan pembinaan dan pendampingan bagi santri TK/TPA sampai pada acara kegiatan lomba membaca, hafalan doa-doa dan hafalan surah-surah pendek agar dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi santri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pemerintah Desa yang telah memberi kesempatan kepada tim untuk melakukan pembinaan kepada santri TK/TPA di Desa Duampanuae, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(2), 178. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/150/142>
- Buzayd, N. H. (2013). *Kritik Terhadap Ulumul Qur'an* (Cet. III). Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang.
- Fauzi, A. (2020). Pendampingan Tata Kelola Kelembagaan bagi Guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Tarbiyatul Muftadi'in Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 1(1), 22-37.
- Fitriliza, F. (2019). Analisis Metode Iqra Dalam Pembacaan Fawatihussuwar Mahasiswa Fai Uhamka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 33-42. <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i1.2933>
- Gafur, A., Nurhasan, N., & Switri, E. (2020). Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-anak yang Berdomisili Di Kebon Raya Indralaya Ogan Ilir. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.277>
- Hermawan, D. (2018). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al Qur'an. *Jurnal Study Islam*, 19(1), 28.
- Indra, H. (2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Pendidikan Manusia. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 150-164. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.134
- Ipastion. (2019). Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMKN I Gunung Talang. 2(1), 89-100.
- Jamal, A., Wahyudi, A., Ma, S. A., & Ma, S. A. (2021). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM ISLAM. *TADZKIRAH : JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 1(1), 1-13.
- Mahalli, M., Sadiyah, K., & Kholili, S. (2021). Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Pada Siswa Sd Negeri 2 Kuwasen Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(3), 148-153. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i3.1745>
- Mansyur. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Cet I). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muafiah. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan Rpp Melalui Pembinaan Profesional Dengan Pendekatan Kooperatif Pada Semester I Upt Smp Negeri 1 Wonorejo Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Pendidik Profesional Mandiri*, 1(1), 56-63.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., & ... (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan*, 2(2). https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1906
- Muntoha, Jamroni, Khoiruzaad, M., Prasetyo, H., Wijaya, M. A., Jabbar, A. A., U., R. U., A.W., D. A., P, D. I., & Tantria, H. (2015). Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Di Masjid Arofah, Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(3), 156-160.

- Muspawi, M., & Vahlepi, S. (2019). Pelatihan Percepatan Menghapal Ayat Suci Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Tiqrar Bagi Murid TPA Sabihal Muhtadin Mendalo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 271-277. <https://doi.org/10.22437/jkam.v3i2.8500>
- Putra, I. A., Rahmawati, R. D., & Rofiq, A. A. (2020). Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al- Qur'an Desa Brangkal. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG KEAGAMAAN Vol.*, 1(1), 8-12.
- Rahma, R., Andi, A., Takdir, T., & Safaruddin, S. (2022). Pembinaan Perbaikan Tadjwid, Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Harian Di TK/TPA Desa Balakia Kecamatan Sinjai Barat. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-18. <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/pendimas/article/view/1060>
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 23-46. <https://doi.org/10.30868/EI.V7>
- Siregar, I. (2018). Penerapan Metode iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al- Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar (Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS). *Al-Muaddib*, 3(1), 1-28.
- Soedarwo, V. S. D., Zuriyah, N., Yulianti, R., & Suwignyo. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal berbasis potensi lokal dalam membangun desa wisata adat. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 2(2), 96-102.
- Sri Maharani, I. (2020). *Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an Anak Usia Dini*. 4, 1288-1298.
- Zaeni, H., Mukmin, H., Syahril, S., Yanti, F., & Aswadi, A. (2020). Dakwah Pemberdayaan Umat Perspektif Al-Qur'an. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 14(1), 95-110. <https://doi.org/10.24090/komunika.v14i1.3276>

*** Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. (Corresponding Author)**

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Indonesia
Jl. Sultan HASanuddin No. 20 Balangnipa Sinjai, East Java, 92612, Indonesia
Email: jamaluddin.iaim@gmail.com

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Indonesia
Jl. Sultan HASanuddin No. 20 Balangnipa Sinjai, East Java, 92612, Indonesia
Email: muhjudrah68@gmail.com

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Indonesia
Jl. Sultan HASanuddin No. 20 Balangnipa Sinjai, East Java, 92612, Indonesia
Email: suriatimarjan@gmail.com

Risdawati

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Indonesia
Jl. Sultan HASanuddin No. 20 Balangnipa Sinjai, East Java, 92612, Indonesia
Email: risdawati0111@gmail.com
